

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan akhlak anak sejak usia dini. Salah satu bentuk pendidikan tersebut diwujudkan melalui lembaga pendidikan non formal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Islamiyah. TPQ ini menjadi wadah utama bagi anak-anak untuk belajar membaca Al-Qur'an, menghafal, dan memahami isi Al-Qur'an. TPQ Al-Islamiyah merupakan salah satu TPQ yang aktif dalam menjalankan kegiatan tersebut. Setiap harinya, murid mengikuti proses pembelajaran yang mencakup 3 kelas yaitu, Pra Tahsin, Tahsin, Tahfidz[1].

Namun, berdasarkan pengamatan langsung yang saya lakukan, sistem pencatatan perkembangan hafalan dan kehadiran murid di TPQ Al-Islamiyah masih dilakukan secara manual menggunakan buku tulis. Cara ini seringkali menimbulkan berbagai kendala, seperti kehilangan data, kerusakan buku, kesulitan dalam pencarian informasi, hingga keterbatasan dalam menyampaikan laporan perkembangan murid kepada wali murid. Permasalahan ini tentunya dapat menghambat proses pembelajaran dan *monitoring* yang efektif.

TPQ Al-Islamiyah saat ini memiliki sekitar 200 murid aktif yang terbagi dalam beberapa kelompok belajar. Kegiatan pembelajaran dilakukan setiap sore. Dengan jumlah murid yang cukup banyak, pencatatan secara manual menjadi kurang efisien. Para ustadz dan ustadzah sering mengalami kesulitan dalam mengingat sejauh mana hafalan terakhir yang dicapai oleh masing-masing murid, serta mengalami kendala dalam merekap nilai atau perkembangan hafalan secara keseluruhan. Selain itu, wali murid juga tidak memiliki akses informasi yang jelas mengenai kemajuan hafalan anak mereka. Penjadwalan kegiatan masih dilakukan secara manual, tanpa sistem yang terstruktur. Proses pembayaran pun masih dilakukan secara manual, dan

pencatatan kehadiran murid masih menggunakan pembukuan [2].

Permasalahan serupa juga banyak ditemukan di TPQ lain, terutama di daerah pedesaan. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa digitalisasi sistem monitoring hafalan dapat membantu meningkatkan aktivitas dalam pengelolaan data murid. Penggunaan sistem informasi yang dirancang sesuai kebutuhan dapat memudahkan guru dalam pencatatan, dan membantu wali murid dalam memantau perkembangan anak mereka, serta mempercepat proses pencatatan dan pelaporan.

Dalam proses pengembangan sistem ini, saya menggunakan metode *Prototyping*. Metode ini dipilih karena memungkinkan adanya interaksi langsung dengan pengguna dalam proses perancangan sistem ini, sehingga sistem yang dihasilkan dapat lebih sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Berdasarkan uraian di atas, maka saya mengangkat judul “Rancang Bangun Sistem *Monitoring* dan Pencatatan Hafalan Murid pada Program Pengajian Al-Qur’an Menggunakan Metode *Prototyping*” sebagai bentuk kontribusi nyata untuk mendukung proses pendidikan agama Islam khususnya di lingkungan masyarakat pedesaan. Pengembangan sistem ini diharapkan mampu memberikan solusi terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pencatatan dan pelaporan perkembangan hafalan murid secara manual, serta meningkatkan Aktifitas komunikasi antara pengajar dan wali murid[3].

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan dalam latar belakang, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu:

Bagaimana membangun sistem informasi yang mampu membantu proses pencatatan perkembangan hafalan, jadwal kegiatan, melakukan pembayaran, data guru, data murid dan kehadiran murid secara digital guna menunjang kelancaran dan kemudahan kegiatan pembelajaran di TPQ Al-Islamiyah.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini, sebagai berikut

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada TPQ Al-Islamiyah dan tidak diterapkan pada lembaga TPQ lainnya.
2. Terdapat 4 jenis aktor yaitu sekretaris, guru, murid dan wali murid.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk membuat Rancang Bangun Sistem Monitoring Hafalan dan Pengajian Al-Qur'an di TPQ Al-Islamiyah Menggunakan Metode *Prototyping*.

1.5 Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa manfaat yaitu:

1. Memberikan kemudahan bagi murid dalam mengetahui perkembangan hafalan serta jadwal kegiatan secara digital, sehingga mereka dapat lebih teratur dan termotivasi dalam proses belajar di TPQ.
2. Memudahkan pihak TPQ dalam melakukan penyimpanan dan pencarian data murid/ guru sehingga data tidak mudah hilang atau rusak seperti pada sistem pencatatan manual.
3. Memberikan kemudahan bagi wali murid untuk mengakses informasi mengenai perkembangan hafalan anak secara langsung, serta mempermudah dalam melakukan pembayaran SPP secara digital tanpa harus datang ke TPQ.
4. Mempermudah pengajar dalam melihat data hafalan terakhir setiap murid, melakukan absensi secara digital, dan menambahkan jadwal kegiatan dengan lebih efisien.